

ABSTRAK

INKABA merupakan sebuah divisi bisnis PT. Agronesia yang memproduksi berbagai jenis macam produk karet yang digunakan oleh berbagai perusahaan untuk melakukan kegiatan produksinya. Pada kondisi nyata, INKABA belum memiliki sebuah *knowledge management* yang mengelola pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja. Untuk memulai *knowledge management* ini dapat dimulai dengan mengelola *knowledge* yang berbasis *practice sharing*. Dalam operasionalnya, di lingkungan kerja INKABA sudah tercipta lingkungan kerja yang banyak melakukan *knowledge sharing* untuk membantu aktivitas pekerjaannya. Hal ini tercermin dari survei awal yang dilakukan kepada pekerja INKABA terdapat intensitas *knowledge sharing* yang cukup tinggi. Dari berbagai penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara *knowledge sharing* yang terjadi di pekerja dengan *work performance* individu. Dengan meningkatnya *work performance* individu maka akan meningkatkan *work performance* perusahaan juga. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mendukung *knowledge sharing* dan berusaha untuk mengelola faktor-faktor yang ada pada perusahaan agar dapat mendukung *knowledge sharing* pekerja.

Penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh *organizational factors* terhadap *knowledge sharing* dan pengaruh *knowledge sharing* terhadap *work performance* di INKABA. Model penelitian ini menggunakan model penelitian Kurniawati A, Andrawina, L, Puspitasari, W.(2010) yang menyatakan bahwa *organizational factors* yang harus dikelola dan memiliki kaitan dengan *knowledge sharing* dan *work performance* adalah *organizational structure*, *top management support*, *organizational culture*, *employee training*, dan *organizational reward*. Untuk melakukan pengukuran *knowledge sharing* digunakan *knowledge collecting* dan *knowledge donating* sebagai konstruksinya. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis untuk melihat pengaruh *organizational factors* terhadap *knowledge sharing* dan pengaruh *knowledge sharing* terhadap *work performance*. Untuk melakukan pengukuran *organizational factors*, *knowledge sharing* dan *work performance* dilakukan operasionalisasi konstruk menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 30 orang responden. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS).

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa di INKABA, *organizational structure* memengaruhi terhadap *knowledge collecting*, *top management support* memengaruhi terhadap *knowledge donating*, *organizational culture* memengaruhi terhadap *knowledge donating* dan *knowledge collecting* memengaruhi *work performance*. Hasil penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dan pengujian hipotesis yang dilakukan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya pengumpulan data dapat dilakukan kepada seluruh pekerja agar hasil dapat lebih menggambarkan kondisi INKABA.